# BAB III METODE PENELITIAN

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memaparkan tentang Program Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Bandung, mengidentifikasi kegiatan-kegiatan apa saja penunjang program tersebut serta sejauh mana implementasi dari program tersebut. Selain itu dipaparkan juga mengenai kendala yang terjadi pada saat Program Pengembangan Ekonomi Kreatif diimplementasikan, beserta upaya mengatasinya.

## **Tempat dan Aktor**

### Tempat

Lokasi penelitian adalah Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan kriteria dan pertimbangan yang telah dicantumkan dalam latar belakang penelitian penulis.

Kota Bandung merupakan Ibukota Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 16.729,65 Ha. Pada tahun 2014 Kota Bandung memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.455.517 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak1.244.344 jiwa (50,67%) dan penduduk perempuan sebanyak 1.211.173 jiwa (49,33%).

Posisi strategis Kota Bandung terlihat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), di mana Kota Bandung ditetapkan dalam sistem perkotaan nasional sebagai bagian dari Pusat Kegiatan Nasional (PKN) Kawasan Perkotaan Bandung Raya.

### Aktor

Adapun aktor yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dinas KUKM Indag Kota Bandung
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, Bidang Ekonomi Keatif.
3. Anggota Bandung Creative City Forum
4. Para Pengusaha/Pelaku di Bidang Ekonomi Kreatif

## **Desain Penelitian**

Desain penelitian atau cara penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode sebagai berikut:

***Analisis Data***

***Pengumpulan Data***

***Pra Penelitian***

Penentuan data/dokumen

Perancangan *Protocol Interview*

Metode dokumentasi

Metode *interview* (wawancara) dan metode observasi

Triangulasi Data

komparasi

* Reduksi data:

1. Identfikasi Program Pengembangan Ekonomi Kreatif yang dilakukan oleh Disbudpar (Bidang Ekonomi Kreatif).
2. Identifikasi Kegiatan-kegiatan Penunjang Program Pengembangan Ekonomi Kreatif.
3. Bagaimana Implementasi Program Pengembangan Ekonomi Kreatif

* Penyajian data

Data yang didapat dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabel.

* Penarikan kesimpulan:

1. Teridentifikasi bagaimana Program Pengembangan Ekonomi Kreatif yang dilakukan oleh Disbudpar (Bidang Ekonomi Kreatif).
2. Teridentifikasi ada beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai penunjang Program Pengembangan Ekonomi Kreatif.
3. Mengetahui sejauh mana Implementasi Program Pengembangan Ekonomi Kreatif yang dilakukan Disbudpar (Bidang Ekonomi Kreatif).
4. Mengetahui kendala apa saja yang dilami pada saat program dimplementasikan beserta upaya mengatasinya.

* UU No. 26 Tahun 2007
* Perdaprov Jawa Barat No. 12

Tahun 2014

* PP No. 26 Tahun 2006
* Perda Kota Bandung Nomor 18 Tahun 2011
* Dokumen Urusan Pilihan Peridndustrian Disbudpar Kota Bandung tentangProgram Pengembangan Ekonomi Kreatif

Triangulasi Sumber

1. BAPPELITBANG Kota Bandung
2. Dinas KUKM Indag Kota Bandung
3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung
4. Bandung Creative City Forum
5. Para Pelaku Usaha di Bidang Ekonomi Kreatif

Temuan awal penelitian

Gambar 3.1

Desain Penelitian

Gambar 3.2  
Desain Penelitian

Gambar 3.2  
Desain Penelitian

## **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu survey primer yang terdiri dari *interview* (wawancara) dan observasi lapangan, serta survey sekunder yang terdiri atas studi literatur dan dokumentasi serta pengumpulan data melalui instansi-instansi terkait. Berikut pemaparan kegiatan survey primer sebagai berikut:

1. **Metode *Interview* (Wawancara)**

Wawancara merupakan alat re-cheking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in–depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, selain itu dapat dilakukan dengan tatap muka (face to face) maupun menggunakan telepon (Sugiyono, 2006; 138-140).

1. **Wawancara Terstruktur**

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan amterial lain yang dapat membantu dalam wawancara.

1. **Wawancara Tidak Terstruktur**

Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang akan dijadikan sebagai narasumber. Narasumber dalam penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang dianggap tahu tentang dengan jelas tentang materi penelitian. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan Program Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Bandung. Berikut terlampir data informan yang telah diwawancara oleh peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Data Informan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jabatan** | **Narasumber** | **Tanggal Wawancara** |
| 1. | Kepala Bidang Ekonomi Kreatif, Disbudpar Kota Bandung | Ibu Tris Avianty | 17 Juli 2017  03 Agustus 2017 |
|  | Kepala Seksi Penyediaan Sarana dan Prasarana Bidang Ekonomi Kreatif, Disbudpar Kota Bandung | Ibu Mega | 17 Juli 2017 |
|  | Pelaku Usaha Kreatif | Bapak Rico | 12 Agustus 2017 |
|  | Pelaku Usaha Kreatif | Bapak Ahmad | 12 Agustus 2017 |
|  | Pelaku Usaha Kreatif | Bapak Dadu | 12 Agustus 2017 |
|  | Anggota BCCF | Bapak Ramdhan | 12 Agustus 2017 |
|  | Sekretaris Komite Ekonomi Kreatif | Ibu Shinta | 18 Agustus 2017 |

*Sumber: Survey Primer Peneliti*

1. **Metode Observasi**

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Teknik ini dimaksudkan untuk mendapat keyakinan bahwa data yang sebelumnya adalah benar.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Bungin (2007: 115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.

* Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
* Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
* Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

1. **Metode Dokumentasi**

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Sedangkan menurut Haris Herdiansyah, dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data terdahulu, baik berupa tulisan atau gambar. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen yang berupa tulisan ataupun catatan-catatan diagram dan lainnya yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan. Metode dokumentasi difokuskan pada pengumpulan arsip atau data berupa data distribusi jumlah industri kreatif per kecamatan serta distribusi jumlah industri berdasarkan jenisnya di Kota Bandung.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Irawan mengemukakan bahwa satu-satunya instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (2006:15). Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiyono,2015).

## **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus samapi tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

* + - 1. **Reduksi Data**

Menurut Sugiyono, bahwa reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Proses reduksi data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi setelah proses itu maka perlu difokuskan pada rumusan masalah yang akan diteliti yaitu tentang Program Pengembangan Ekonomi Kreatif , Kegiatan-kegiatan penunjang program tersebut dan bagaimana implementasi dari program dan kegiatan tersebut dalam menunjang aktivitas para pelaku UMKM di sektor tersebut.

* + - 1. **Penyajian Data**

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau *flowchart* dan sejenisnya. Langkah selanjutnya setelah data tersebut direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

* + - 1. **Analisis SWOT**

Sebelum penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan analisis SWOT sebagai langkah dalam menganalisis hasil temuan dari penelitian. Analisis SWOT digunakan untuk memetakan permasalahan, potensi, peluang dan ancaman Pemgembangan Ekonomi Kreatif di Kota Bandung.

Metode Analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity and Treath Analysis) merupakan alat yang efektif dalam membantu menstrukturkan masalah, terutama dengan melakukan analisis atas lingkungan strategis, yang lazim disebut sebagai Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal, yang terdiri atas empat elemen berupa Kekuatan (Strenght) dan Kelemahan (Weakness) dalam lingkungan internal serta Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Treath) dalam lingkungan eksternal.

* + - 1. **Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah ditwliti menjadi jelas. Kesimpulan ini berfungsi sebagai hipotesis,dan apabila didukung oleh data pada industri lain yang lebih luas, maka akan menjadi sebuah teori.

## **3.7** **Teknik Keabsahan Data**

Pengujian validitas data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik triangulasi dan uji ahli. Adapun jenis-jenis dari triangulasi dan langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

* 1. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas informan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan *(member check)* dengan tiga sumber data tersebut.

*Sumber: Memahami Penelitian Kualitatif, Prof. Dr. Sugiyono*

Gambar 3.2  
Triangulasi Sumber Data

* 1. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

*Observasi*

*Wawancara*

*Dokumentasi/Kuesioner*

*Data Sumber: Memahami Penelitian Kualitatif, Prof. Dr. Sugiyono*

Gambar 3.3  
Triangulasi Teknik Pengumpulan

* 1. **Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitias data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

*Data Sumber: Memahami Penelitian Kualitatif, Prof. Dr. Sugiyono*

Gambar 3.4  
Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

1. **Uji Ahli**

Uji ahli atau *expert judgment* dalam pengertian praktisnya adalah pertimbangan atau pendapat ahli atau orang yang berpengalaman di bidangnya. Dalam ha ini *expert judgment* adalah pendapat orang yang berpengalaman atau ahli, yang dilakukan melaui dua cara, yaitu diskusi kelompok (*group discussion*), dan teknik delphi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunaman teknik *expert judgment* melalui diskusi kelompok. Diskusi kelompok adalah suatu proses diskusi yang melibatkan para pakar atau ahli, untuk mengidentifikasi masalah analisis penyebab masalah, menentukan cara-cara penyelesaian masalah, dan mengusulkan berbagai alternatif pemecahan masalah dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada. Dalam diskusi kelompok terjadi curah pendapat (brain strorming) diantara para ahli dalam perancangan model atau produk. Mereka mengutarakan pendapatnya sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.